
**PENGARUH KEMAMPUAN BELAJAR AKUNTANSI DAGANG DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
KOMPUTER AKUNTANSI ACCURATE
(Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran
2023/2024)**

Elisa Tri Sarwendah¹, Siswo Subagyo²

¹Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung, Indonesia

² Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung, Indonesia

elisats655@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan belajar akuntansi dagang dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate siswa XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024. Metode pengumpulan data dengan angket untuk memperoleh data Motivasi Belajar siswa dan dokumentasi berupa nilai ulangan harian siswa untuk memperoleh data kemampuan Belajar siswa serta prestasi belajar komputer akuntansi accurate. Dari hasil analisis data terbukti $f_{hitung} 47,642 > f_{tabel}$ yaitu 3,13. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh positif yang signifikan Kemampuan belajar akuntansi dagang dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung

Kata kunci : Akuntansi dagang, komputer akuntansi accurate, motivasi belajar, prestasi belajar.

ABSTRACT

Abstract contains research aim/purpose, method, and reseach results; written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences. The purpose of this study was to determine the effect of accounting trade learning ability and student learning motivation on the learning achievement of accurate accounting computers of students of Class XI Accounting at SMK Negeri 2 Tulungagung in the 2023/2024 Academic Year. The data collection method was by questionnaire to obtain data on student Learning Motivation and documentation in the form of student daily test scores to obtain data on student Learning ability and accurate accounting computer learning achievement. From the results of the data analysis, it was proven that $f_{count} 47.642 > f_{table}$, which is 3.13. Thus, H_0 was rejected and H_a was accepted, so that it was stated that there was a significant positive effect of Accounting trade learning ability and Learning Motivation on the learning achievement of accurate accounting computers of class XI Accounting at SMK Negeri 2 Tulungagung.

Keywords : Trade accounting, accurate accounting computers, learning motivation, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk pendidikan formal yang dirancang untuk menyiapkan pekerja tingkat menengah yang dapat memasuki dunia bisnis dan mengembangkan profesionalisme mereka. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan ilmiah, *soft skill*, teknologi, dan profesional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengetahuan akuntansi adalah salah satu keterampilan yang wajib diajarkan dan dikuasai oleh siswa program keahlian di SMK Negeri 2 Tulungagung. Software komputer akuntansi yang baru-baru ini digunakan di SMK Negeri 2 Tulungagung adalah accurate

Prestasi belajar komputer akuntansi accurate siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal. Faktor internal pertama yang diduga mempengaruhi yaitu kemampuan belajar akuntansi dagang. Kemampuan akuntansi perusahaan dagang adalah penguasaan pada pembelajaran pengantar akuntansi sebagai dasar memahami akuntansi perusahaan dagang. Faktor selanjutnya yang disinyalir dapat berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi accurate adalah motivasi belajar. Definisi Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai kekuatan peserta didik yang dapat meningkatkan sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan wawancara bersama dengan siswa dan guru mata pelajaran bahwa motivasi Belajar siswa akuntansi kelas XI SMKN 2 Tulungagung masih tergolong rendah, hal ini ditandai dengan siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung serta mudah kehilangan motivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara bersama dengan beberapa siswa jurusan Akuntansi kelas XI dapat diketahui bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dan selama pembelajaran komputer akuntansi berlangsung sehingga hasil belajar mereka belum maksimal. Hasil dari wawancara dengan beberapa siswa tersebut dapat dikatakan juga bahwa dari 72 siswa hanya 10% dari mereka yang benar benar mampu menguasai Akuntansi Komputer Accurate. Berdasarkan fenomena yang ditemukan selama studi pendahuluan di SMK Negeri 2 Tulungagung terhadap siswa kelas XI Akuntansi, maka sangat penting untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

Prestasi belajar adalah hasil usaha belajar siswa yang mencakup kemampuan untuk melakukan kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu dan didokumentasikan dalam laporan prestasi siswa. Zaiful Rosyid, M., Mustajab, & Rosid Abdullah, A. (2019) menyatakan prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Adapun menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001) mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dari beberapa

pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran dan perubahan yang dilakukan seseorang (siswa). Perubahan ini ditunjukkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, dan kalimat dan diukur dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan standar.

Dalam pandangan peneliti berdasarkan studi literatur, peneliti mengatakan kemampuan belajar adalah suatu keahlian dan kompetensi siswa dalam proses upaya yang dilakukan untuk mencapai perubahan yang kemudian menjadi hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kemampuan belajar dapat diartikan pula sebagai prestasi belajar merupakan kompetensi mendasar yang perlu dimiliki siswa yang mempelajari lingkup materi dalam suatu pelajaran pada jenjang tertentu. Selanjutnya Tarmizi (2016) menyimpulkan kemampuan belajar adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui proses belajar. Adapun menurut beberapa ahli lainnya, Dela Aprilia, et al (2021) Kemampuan belajar adalah capaian anak dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diukur dari kesempatan anak itu sendiri. Muhibbin Syah (1995) memaparkan Kemampuan belajar adalah kecakapan seorang peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat melalui hasil belajarnya. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila memiliki kemampuan belajar yang dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Walaupun demikian tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama. Kemampuan Belajar dapat dikatakan sebagai prestasi belajar. Karena pada dasarnya, seseorang yang dikatakan belajar akan mengalami perubahan tingkah laku. Belajar adalah apa yang menyebabkan perubahan tingkah laku ini. Kemudian perubahan tingkah laku ini ditunjukkan dalam kemampuan kemampuan yang dipelajari siswa selama proses belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar dengan antusiasme dan dedikasi. A. Emda (2018) mengungkapkan Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Selanjutnya, S. Rahman (2021) menyatakan bahwa Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan kemampuan belajar akuntansi dagang terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate (Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024) 2). Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate (Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK

Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024). 3). Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan kemampuan belajar akuntansi dagang dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate (Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Karimuddin (2022) menyatakan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Di samping itu alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah melalui pendekatan korelasional untuk dapat mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. Adapun analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Rancangan penelitian kuantitatif ini merupakan rancangan penelitian non eksperimen. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, dan ini merupakan rancangan non eksperimen yaitu rancangan penelitian yang memotret variabel secara apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Tulungagung pada bulan februari hingga akhir bulan mei 2024. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI jurusan akuntansi SMKN 2 Tulungagung, dimana siswa siswi ini yang digunakan oleh peneliti sebagai sampel pengambilan data berupa kuesioner. Adapun cara penarikan sampel pada penelitian ini, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto (2006:134) bahwa pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada penyebaran kuesioner dilakukan di masing masing kelas, setiap anak diberikan kertas kuesioner yang berisikan 20 item pernyataan untuk diisi. Kemudian pada pengambilan data dokumentasi nilai ulangan harian siswa dilakukan 5 hari pasca pengambilan data kuesioner

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji coba dilakukan pada 30 siswa siswi kelas XI Akuntansi di SMKN 2 Tulungagung. Pengujian Validitas dilakukan menggunakan bantuan software statistik SPSS 26 for windows yang diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai r product moment dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen valid apabila hasil perhitungan r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan pengujian kepada motivasi belajar, diketahui bahwa instrumen kuesioner motivasi belajar dalam penelitian ini dari item 1 sampai 20 dinyatakan valid, karena semua indikator mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) sehingga kuesioner ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

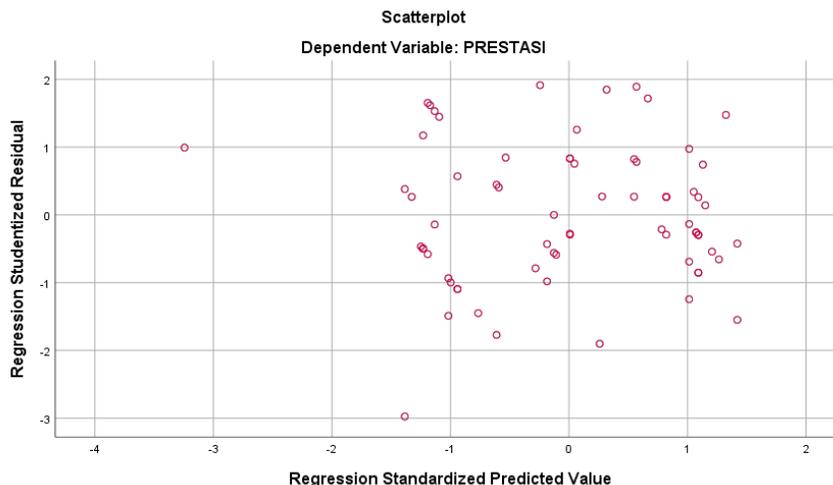
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Sig.	Tolerance
1(Constant)	8.465	5.216		1.623	.009	
KEMAMPUAN BELAJAR	.936	.072	.802	12.936	.000	1.395
MOTIVASI BELAJAR	.144	.055	.163	2.633	.010	1.395

a. Dependent Variable: PRESTASI

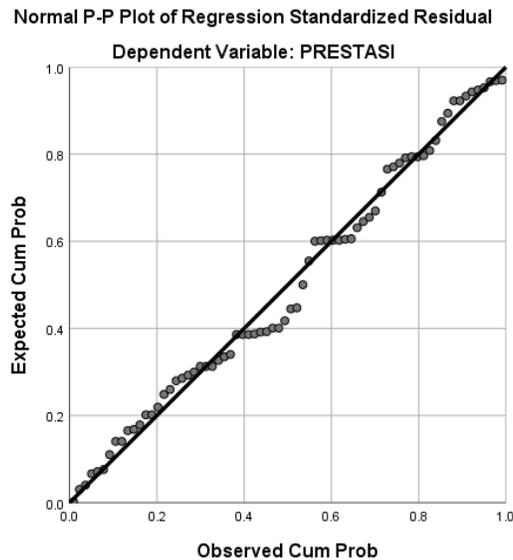
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut pada bagian “collinearity statistic” diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel kemampuan belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) adalah $0,717 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel (X1) dan (X2) adalah $1,395 < 10,00$, maka mengacu pada uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Pada gambar tersebut dapat dilihat pada titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa titik titik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Normalitas



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diambil menunjukkan pola distribusi normal. Menurut Ghozali (2018) normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka data penelitian ini lolos uji normalitas karena titik-titik tersebut bersebaran di sekitar garis diagonal.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	*Between Groups	(Combined)	1010.002	11	91.818	27.013	.000
KEMAMPUAN		Linearity	959.690	1	959.690	282.342	.000
BELAJAR		Deviation from Linearity	50.312	10	5.031	1.480	.169
		Within Groups	203.942	60	3.399		
		Total	1213.944	71			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	*Between	(Combined)	616.076	15	41.072	3.847	.000
MOTIVASI	Groups	Linearity	422.633	1	422.633	39.586	.000
BELAJAR		Deviation from Linearity	193.443	14	13.817	1.294	.240
		Within Groups	597.868	56	10.676		
		Total	1213.944	71			

Berdasarkan tabel Anova tersebut menunjukkan hasil uji linieritas pada penelitian ini, yaitu kombinasi Sig. Pada baris linieritas X1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$, kombinasi baris linieritas X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$. Demikian berarti data hasil penelitian ini lolos uji linieritas.

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Sig.	Tolerance
1(Constant)	8.465	5.216		1.623	.109	
KEMAMPUAN BELAJAR	.165	.072	.802	3.834	.000	1.395
MOTIVASI BELAJAR	.144	.055	.163	2.633	.010	1.395

a. Dependent Variable: PRESTASI

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai thitung (3,834) dan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan belajar akuntansi dagang terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate
- 2) Nilai thitung (2,633) dan tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	982.911	2	491.455	146.777	.000 ^b
	Residual	231.034	69	3.348		
	Total	1213.944	71			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEMAMPUAN BELAJAR

Dari tabel di atas, F hitung adalah kombinasi baris F dan kolom regression. Nilai F hitung dalam dalam penelitian ini 146.777, kemudian taraf signifikansi 5% diperoleh pada F tabel 3,13. Berdasarkan data tersebut disimpulkan f hitung 47,642 > f tabel yaitu 3,13. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh positif yang signifikan Kemampuan belajar akuntansi dagang dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung

PEMBAHASAN

1. Kemampuan belajar akuntansi dagang berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar komputer akuntansi accurate.

Selanjutnya temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi accurate di SMK Negeri 2 Tulungagung. Kemampuan belajar memberi pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar akuntansi dagang siswa semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Kemampuan belajar yang rendah akan mengakibatkan mutu prestasi belajar akan rendah. Apabila peserta didik memiliki kemampuan belajar akuntansi dagang yang rendah, maka prestasi belajar komputer akuntansi accurate yang dicapai juga akan rendah. Kemampuan belajar akuntansi dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate siswa.

2. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar komputer akuntansi accurate

Selanjutnya temuan peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi accurate di SMK Negeri 2 Tulungagung. Motivasi belajar memberi pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar yang dicapai juga akan rendah. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Kemampuan belajar akuntansi dagang dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate.

Selanjutnya temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh kemampuan belajar akuntansi dagang dan motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi accurate di SMK Negeri 2 Tulungagung. Kemampuan belajar memberi pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar akuntansi dagang siswa semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Selanjutnya Motivasi belajar memberi pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar yang dicapai juga akan rendah. Kemampuan belajar akuntansi dagang dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Kemampuan Belajar Akuntansi Dagang Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Accurate Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 2 Tulungagung” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh secara signifikan kemampuan belajar akuntansi dagang terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate (Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024). Hal ini terbukti dari H_0 yang ditolak
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate (Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024). Hal ini terbukti dari H_0 yang ditolak
3. Ada pengaruh kemampuan belajar akuntansi dagang dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi accurate (Studi Kasus Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024). Hal ini terbukti dari H_0 yang ditolak

SARAN

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan juga sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

2. Guru Jurusan Akuntansi

Agar selalu mendorong, memberikan motivasi serta memfasilitasi kepada para siswa-siswi. Guru diharapkan meningkatkan metode mengajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga memacu anak untuk lebih berprestasi

3. Siswa-siswi Kelas XI Jurusan Akuntansi

Diharapkan siswa memiliki keinginan untuk mandiri dalam belajar yang baik agar dapat termotivasi dan dapat memecahkan masalah sendiri pada materi pelajaran akuntansi dengan lebih baik. Selain itu, siswa harus berani bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran dan mencari buku referensi lain yang dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. (2019). *Prestasi Belajar* (Cetakan 1.). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172

Sutratinah Tirtonegoro, Anak-Anak Super Normal Dan Program Penelitiannya, Bina Aksara, Jakarta, 1993, Hlm. 43

Dela Aprilia, et al. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran PAKEM. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III. 308-313